Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan kerakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[52] Populasi pada penelitian ini adalah meliputi seluruh perusahaan perbankan umum syariah nasional yang terdaftar (*listing*) di Bank Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang terdiri dari bank umum syariah nasional milik pemerintah dan bank umum syariah milik swasta nasional, yaitu 10 perusahaan perbankan umum syariah nasional.

Sedangkan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2015.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2013-2015.

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. Kedelapan, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), Hlm. 61.

3. Perusahaan perbankan syariah bank pemerintah dan bank umum syariah swasta nasional yang memiliki laba positif.
4. Perusahaan tersebut mempublikasikan hasil *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada laporan tahunan tiap- tiap bank pada periode tahun 2013 sampai tahun 2015.

Berdasarkan kriteria di atas, maka bank umum syariah nasional milik pemerintah dan bank umum syariah milik swasta nasional yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini:

Tabel III.1:
Nama Populasi Perusahaan
Bank Umum Syariah Nasional

No.	Nama Perusahaan	Status Kepemilikan
1	PT Bank BNI Syariah Persero Tbk	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
2	PT Bank BRI Syariah Persero Tbk	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
3	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
5	PT. Bank Muamalat	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
6	PT. Bank Mega Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
7	PT. Bank Victoria Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
8	PT. BCA Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
9	PT. Bank Panin Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
10	PT. Bank Syariah Bukopin	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta

Sumber: www.bi.go.id Data diolah, 2018.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel III.1 diatas, maka perusahaan perbankan umum syariah nasional yang terpilih sebagai sampel berdasarkan kriteria pengambilan sampel didalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan umum syariah nasional, yang terdiri dari 4 bank umum syariah nasional milik pemerintah dan 6 bank umum syariah nasional milik swasta. Sehingga total keseluruhan sampel didalam penelitian ini adalah menjadi 10 perusahaan perbankan umum syariah nasional. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2:

Nama Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Status Kepemilikan
1	PT Bank BNI Syariah Persero Tbk	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
2	PT Bank BRI Syariah Persero Tbk	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
3	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Pemerintah
5	PT. Bank Muamalat	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
6	PT. Bank Mega Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
7	PT. Bank Victoria Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
8	PT. BCA Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
9	PT. Bank Panin Syariah	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
10	PT. Bank Syariah Bukopin	Bank Umum Syariah Nasional milik Swasta
Total Sampel Bank Umum Syariah Nasional Milik Pemerintah		4 Perusahaan Perbankan Umum Syariah Nasional
Total Sampel Bank Umum Syariah Nasional Milik Swasta		6 Perusahaan Perbankan Umum Syariah Nasional
Total Seluruh Sampel		10 Bank Umum Syariah Nasional

Sumber: Data Olahan 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel. Penggunaan sumber data lain yang mendukung tujuan penelitian juga digunakan seperti buku teks, artikel dan tesis terdahulu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan nasional yang terdaftar di Bank Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2015.

Adapun sumber nya bisa didapatkan melalui laporan tahunan masing-masing bank, baik di Bank Indonesia maupun di Otoritas Jasa Keuangan. Atau pun data-data sekunder yang diperlukan juga bisa didapatkan melalui masing-masing bank yang mana laporan tahunannya telah dipublikasikan oleh masing-masing bank umum syariah.

C. Operasional dan Pengukuran Variabel

1. RGEC

Matriks penilaian indikator yang digunakan didalam penelitian ini dengan menggunakan metode RGEC diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

a. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas bank. Rasio *Non Performing Loan* menunjukan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Rasio NPL dihitung dengan rumus berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Adapun matriks kriteria penetapan peringkat NPL adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 :

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<2%
2	Sehat	2%<NPL<5%
3	Cukup Sehat	5%<NPL<8%
4	Kurang Sehat	8%<NPL<12%
5	Tidak Sehat	NPL>12%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam kembali membayar penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio LDR dihitung dengan formula berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

Adapun matriks kriteria penetapan peringkat LDR adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III.4 :

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	50%<LDR<75%
2	Sehat	75%<LDR<85%
3	Cukup Sehat	85%<LDR<100%
4	Kurang Sehat	100%<LDR<120%
5	Tidak Sehat	LDR>120%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

c. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terrhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang diukur dari tiga aspek *governance,* yaitu:

1) *Governance Structure* mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komisaris dan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
2) *Governance Process* mencakup penerapan fungsi kepatuhan bank, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi audit intern dan ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar, serta sistem rencana strategis bank.
3) *Governance Outcomes* mencakup transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penilaian Good Corporate Governance dilakukan melalui penilaian sendiri (*self assestment*) yang diatur berdasarkan POJK No. 8/POJK.03/2014 dan SE.OJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Bank Umum Syariah (BUS) harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang paling kurang meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagaimana diatur dalam ketentuan *Good Corporate Governance* yang berlaku bagi Bank Umum Syariah sebagai berikut (SE.OJK NO. 10/SEOJK.03/2014):

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direks
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
6. Penanganan benturan kepentingan
7. Penerapan fungsi kepatuhan
8. Penerapan fungsi audit intern
9. Penerapan fungsi audit ekstern
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah Pemerintah dan Bank Umum Syariah Swasta Nasional yang ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* akan menggunakan laporan *Good Corporate Governance* per tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Adapun kriteria penetapan peringkat komposit *Good Corporate Governance* atas *self assessment* adalah sebagai berikut:

Tabel III.5 :

Kriteria Penetapan Peringkat Komposit *Good Corporate Governance*

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit <1.5	Sangat Baik
1.5>Nilai Komposit <2.5	Baik
2.5>Nilai Komposit <3.5	Cukup Baik
3.5>Nilai Komposit <4.5	Kurang Baik
4.5>Nilai Komposit <5	Tidak Baik

Sumber: SE 12/13/DPbS 2010 Huruf F No. 6

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio ini merupakan rasio ekuitas yang diklasifikasikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, yang menunjukan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Rasio CAR dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}}$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ATMR adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot resiko tersebut.

Adapun matriks kriteria penetapan peringkat CAR adalah sebagai berikut:

Tabel III.6 :

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>12%
2	Sehat	9%<12%
3	Cukup Sehat	8%<9%
4	Kurang Sehat	6%<8%
5	Tidak Sehat	<6%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP

e. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam memperoleh keuntungan.. Rasio ROA biasanya dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun matriks kriteria penetapan peringkat ROA adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.7 :

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>1,5%
2	Sehat	1,25%<ROA<1,5%
3	Cukup Sehat	0,5%<ROA<1,25%
4	Kurang Sehat	0%<ROA<0,5%
5	Tidak Sehat	ROA<0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP

f. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ROE ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return On Equity* (ROE) ini dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal di Setor}} \times 100\%$$

Adapun matriks kriteria penetapan peringkat ROE adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III.8 :

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>15%
2	Sehat	12.5%<15%
3	Cukup Sehat	5%<12.5%
4	Kurang Sehat	0%<5%
5	Tidak Sehat	<0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP.

D. Metode Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dari kinerja bank pada Bank Umum Syariah Pemerintah dibandingkan dengan kinerja Bank Umum Syariah Swasta Nasional yang *Go Public* di Indonesia.

Pengujian hipotesis ini menggunakan beberapa metode pengujian seperti sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data akan dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov Test*. Uji *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* untuk satu sampel berguna untuk menguji apakah satu sampel berasal dari suatu populasi dengan distribusi tertentu, terutama distribusi normal, *uniform*, dan *poisson*.[53]

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis alat analisis yang digunakan untuk melakukan uji beda (non parametrik atau

[53] Sahat Saragih, *Aplikasi SPSS Dalam Statistik Penelitian Pendidikan*, (Perdana Publishing: Medan, 2015), hlm. 118.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

parametrik). Jika data tidak normal maka digunakan uji non parametrik dengan menggunakan *Mann Whitney U*, sebaliknya jika data normal uji yang digunakan adalah uji parametrik dengan *Independent T-test*.[54]

Menurut Sahat Saragih, hipotesis yang dapat dibuat untuk uji *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* adalah sebagai berikut:[55]

H_0: Data berdistribusi normal

H_1: Data berdistribusi tidak normal

Pengambilan Keputusan:

a. Jika nilai *Asyimp. Significance* adalah > (besar dari) 0.05, maka H_0 diterima.
b. Jika nilai *Asyimp. Significance* adalah < (kecil dari) 0.05, maka H_0 ditolak.

2. Uji *Independent Sample T Test*

Jika F hitung dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varians sama) memiliki nilai sig. > (lebih besar dari) 0.05 maka dinyatakan kedua varians sama. Jika kedua varians dinyatakan sama maka lebih tepat menggunakan dasar *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) untuk t hitung. Jika nilai t hitung sig. < (lebih kecil dari) 0.05 maka dapat dikatakan kinerja antara Bank Umum Syariah milik Pemerintah dan Bank Umum Syariah milik Swasta Nasional terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai t hitung sig. > (lebih besar dari) 0.05 maka

[54] Luciana Spica Almilia dan Winny Herdinigtyas, *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbanka Perioda 2000-2002*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No.2, 2005. Hlm. 139.

[55] Sahat Saragih, *Op. Cit*,. Hlm. 121.

dapat dikatakan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah milik Pemerintah dan Bank Umum Syariah milik Swasta Nasional tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F hitung dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varians sama) memiliki nilai sig. < 0.05 maka dinyatakan kedua varians berbeda atau tidak sama. Jika kedua varians berbeda atau tidak sama maka lebih tepat menggunakan dasar *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varians tidak sama) untuk t hitung. Jika nilai t hitung untuk *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varians tidak sama) memiliki sig. > 0.05 maka dapat dinyatakan kinerja antara Bank Umum Syariah milik Pemerintah dan Bank Umum Syariah milik Swasta Nasional tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai t hitung untuk *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varians tidak sama) memiliki sig. < 0.05 maka dapat dinyatakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah milik Pemerintah dan Bank Umum Syariah milik Swasta Nasional terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Uji *Mann Whitney U*

Uji *Mann Whitney U* termasuk salah satu uji statistik non parametrik. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, uji non parametrik dengan menggunakan *Mann Whitney U* merupakan uji alternatif, jika setelah diuji normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* ternyata hasilnya data tidak terdistribusi normal. Jika menggunakan uji parametrik (dengan menggunakan *Independent Sample T Test*) maka tidak

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesuai dengan salah satu syaratnya yaitu data harus terdistribusi normal, seperti yang dikemukakan juga oleh Saragih.[56] Namun, jika hasil uji normalitas datanya terdistribusi normal, maka uji parametrik dengan menggunakan *Independent Sample T Test* yang akan digunakan.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian *Mann Whitney U* ini adalah sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank umum syariah milik pemerintah dengan kinerja bank umum syariah milik swasta nasional.

H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank umum syariah milik pemerintah dengan kinerja bank umum syariah milik swasta nasional.

Adapun mengenai dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika probabilitas > 0.05, maka H_0 diterima
b. Jika probabilitas < 0.05, maka H_0 ditolak

Dalam melakukan pengujian hipotesis untuk memudahkan mengelola dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan program *SPSS* (*Statistical Product and Service Solutions*) windows *17.00* dan hasilnya akan disajikan dalam bab hasil dan pembahasan.

[56] *Ibid*., hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU